

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, dan apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, Wali Kelas VIII, guru BK dan siswa kelas VIII yang berada di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang menyangkut penerapannya, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya disiplin.

¹S. Masgono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Data pokok

1) Penerapan Data tentang Penerapan Budaya Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

a) Data tentang Penerapan Budaya Disiplin siswa di luar kelas yaitu:

(1) Penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4

Banjarmasin secara tertulis:

(a) Tata tertib sekolah

(b) 5 S

(2) Penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4

Banjarmasin secara verbal dan nonverbal, secara verbal:

(a) Teguran dan nasehat

Secara nonverbal:

(a) Keteladanan

(b) Bimbingan

(c) Latihan

(d) Ancaman

(e) Pengawasan

b) Data tentang Penerapan Budaya Disiplin Siswa di dalam kelas yaitu:

(1) Ketepatan hadir masuk kelas

(2) Kesiapan siswa dalam pembelajaran

(3) Keseriusan dan ketekunan siswa dalam belajar

(4) Partisipasi aktif dalam pembelajaran

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan

budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Meliputi:

a) Faktor sekolah

b) Faktor lingkungan

c) Faktor siswa

b. Data penunjang

1) Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian, meliputi:

a) Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

b) Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

c) Jumlah siswa, guru SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

d) Sarana dan fasilitas SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

e) Keadaan tenaga pengajar dan tata usaha. SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

a. Responden, yaitu guru PAI, Wali Kelas VIII dan guru BK serta siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan tata usaha di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.² Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang keadaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, serta peranan guru dalam menerapkan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu wawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang diwawancarai (interviewed).³ Dalam teknik ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada guru yang bersangkutan dan siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Untuk memperoleh data pokok

²Surisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 136.

³Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 155.

mengenai catatan khusus kedisiplinan siswa serta hambatan-hambatan dalam hal mendukung dan menghambat penerapan budaya disiplin siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen artinya barang-barang yang tertulis.⁴ Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan satu gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan siswa, guru, serta keadaan fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

4. Triangulasi

Dalam penelitian apa pun sebenarnya prinsip triangulasi sangat penting adanya (tri=tiga, angulasi dari angle=sudut). Ada dua cara yang dapat dilakukan oleh penelitian dalam melakukan triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan cara atau metode yang berbeda.
- b. Triangulasi dengan cara atau metode yang sama tetapi dengan sumber data yang berbeda.

Dengan adanya triangulasi tersebut diharapkan sekurang-kurangnya ada tiga yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Mencermati data apa yang masih memerlukan tambahan informasi agar hasil penelitian yang dilakukan bertambah kualitasnya.

⁴Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

- 2) Menentukan apakah dalam triangulasi tersebut harus dilakukan memperbanyak sumber data atau memperbanyak metode.
- 3) Melakukan pengumpulan data secara lebih hati-hati dan cermat agar pekerjaannya tidak sia-sia dan hanya menambah waktu saja.⁵ Jadi teknik triangulasi ini untuk meyakinkan lagi bahwa data tersebut benar-benar valid agar data yang diperoleh oleh peneliti menjadi mantap dan sesuai yang di inginkan.

Tabel Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok A. Penerapan Data tentang Penerapan Budaya Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin 1. Data tentang Penerapan Budaya Disiplin siswa di luar kelas yaitu: a. Penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin secara tertulis: 1) Tata tertib sekolah 2) 5 S b. Penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin secara verbal dan nonverbal, secara verbal: 1) Teguran dan nasehat	Guru dan Siswa	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

⁵Ibid, h. 25-26.

2	<p>Secara nonverbal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keteladanan 2) Bimbingan 3) Latihan 4) Ancaman 5) Pengawasan <p>2. Data tentang Penerapan Budaya Disiplin Siswa di dalam kelas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan hadir masuk kelas b. Kesiapan siswa dalam pembelajaran c. Keseriusan dan ketekunan siswa dalam belajar d. Partisipasi aktif dalam pembelajaran <p>B. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor sekolah 2. Faktor lingkungan 3. Faktor siswa <p>Data penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. b) Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. c) Jumlah siswa, guru SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. d) Sarana dan fasilitas SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. 	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Dokumentasi dan wawancara
---	--	-------------------------------	---------------------------

- | |
|--|
| e) Keadaan tenaga pengajar dan tata usaha. SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. |
|--|

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
- b. Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- c. Klasifikasi, yaitu penulis mengelompokkan data yang telah diedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- d. Verifikasi, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

2. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran/penafsiran dan pembahasan

mengenai penerapan budaya disiplin siswa, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya disiplin siswa. Untuk menarik kesimpulan peneliti menggunakan teknik induktif, yaitu menarik kesimpulan dari bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal.
 - b. Revisi desain proposal setelah selesai seminar.
 - c. Membuat pedoman wawancara serta instrument penggal data lainnya.
 - d. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - e. Menyiapkan alat untuk pengumpulan data.
 - f. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang ditentukan.

- b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi dan dokumenter.
 - d. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan.

Pada tahap ini penulis mengadakan penyusunan laporan dan hasil penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing setelah disetujui, naskah kemudian dibentuk dan selanjutnya siap diajukan sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahan.